

**APLIKASI FCD MAPPER UNTUK MENJELASKAN HUBUNGAN KANOPI  
DAN LBDS DI HUTAN RAKYAT**  
(Studi kasus di Kecamatan Patuk, Gedangsari dan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dona Andriani Purnamasari<sup>1)</sup>  
San Afri Awang<sup>2)</sup>  
Wahyu Wardhana<sup>3)</sup>

**Intisari**

Dalam kegiatan pemberdayaan hutan rakyat yang optimal memerlukan strategi dan kebijakan yang matang dan terencana. Untuk itu kebutuhan akan informasi menjadi dasar untuk menyusun rencana pembangunan, termasuk pembangunan hutan rakyat di kabupaten Gunung Kidul. Hingga saat ini, untuk memperoleh informasi tentang kondisi hutan masih menggunakan survey terestris, Sehingga membutuhkan suatu alternatif penyedia informasi yang cepat dan tepat. Salah satunya menggunakan aplikasi *FCD Mapper*. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan apakah ada hubungan antara luas bidang dasar tegakan dengan kerapatan tajuk melalui aplikasi *FCD Mapper* pada areal hutan rakyat, dan mengidentifikasi tipe-tipe hutan rakyat melalui aplikasi pengolahan citra penginderaan jauh menggunakan perangkat lunak *FCD Mapper*.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan variabel bebas yaitu nilai persentase kerapatan tajuk hasil pengolahan *FCD Mapper* dan variabel terikat adalah luas bidang dasar (LBDS) tegakan.

Hasil penelitian ini berupa, pembagian tipologi hutan rakyat yaitu ; a) pekarangan, untuk kerapatan tajuk 1-10 %, 11-20 %, 21-30 % dan 31-40 %, b) tegalan, untuk kerapatan tajuk 41-50 %, 51-60 % dan 61-70 %, c) alas, untuk kerapatan tajuk 71-80 %, 81-90 % dan 91-100 %. Dengan hasil regresi linier untuk tipe hutan rakyat baik itu pekarangan, tegalan maupun alas, memiliki hubungan linier yang tidak signifikan.

Kata kunci : Hutan rakyat, Kerapatan tajuk, *FCD Mapper*, LBDS

- 
- 1) Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, 04406/KT, Fakultas Kehutanan UGM
  - 2) Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada
  - 3) Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada